

## **Pentingnya Pendidikan Nilai terhadap Siswa Sekolah Dasar di Era Global**

**Nadiyah Sya'idah<sup>1</sup>, Andika Surya Perdana<sup>2</sup>, Desyandri<sup>3</sup>, Irda Murni<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: syaidahnadia@gmail.com

### **Abstrak**

Dunia Pendidikan sebagai salah satu tempat dalam mempersiapkan generasi penerus dalam menghadapi tantangan Globalisasi yang menuntut penyesuaian diri pada semua aspek. Dalam pengaplikasiannya pendidikan nilai merupakan salah satu cara dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan Global tersebut khususnya pada jenjang sekolah dasar yang merupakan landasan awal bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan kepada siswa di sekolah dasar betapa pentingnya pendidikan nilai agar bisa berhadapan dengan majunya teknologi secara global saat ini. Penelitian ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan pentingnya pendidikan nilai bagi siswa sekolah dasar di era global. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian yang kualitatif (*Library Research*). Hasil dari penyusunan secara konseptual mengenai pentingnya pendidikan nilai menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan teknologi harus dimbangi dengan pendidikan nilai sehingga nilai-nilai dan keprbadian Bangsa Indonesia tetap terjaga dan tidak terlupakan seiring berkembangnya pengaruh Globalisasi. Jika dalam penanaman pendidikan nilai ini tidak di perkuat maka akan berpengaruh terhadap hilangnya Jatidiri dan Identitas Bangsa Indonesia sedikit demi sedikit dikarenakan pengaruh dari kebudayaan asing akibat perkembangan Global. Dari Permasalahan tersebut bisa kita simpulkan dengan majunya teknologi harus diperkuat dengan pendidikan nilai sebagai filter dari dampak negative pengaruh Globalisasi sehingga siswa mampu berpikir kritis dalam bertindak dengan berlandaskan Agama, etika, moral dan norma yang berlaku di Indonesia.

**Kata kunci:** *Pendidikan Nilai, Kondisi Global*

### **Abstract**

The world of education is one of the places in preparing the next generation to face the challenges of globalization which demands adjustment in all aspects. In its application, value education is one way to prepare students to face these various global challenges, especially at the elementary school level which is the initial foundation for them. This study aims to instill in elementary school students the importance of value education in order to be able to deal with today's global advances in technology. This research was conducted in order to describe the importance of value education for elementary school students in the global era. This study uses a qualitative research approach (*Library Research*). The results of the conceptual preparation of the importance of value education show that the use of technology must be balanced with value education so that the values and personality of the Indonesian nation are maintained and not forgotten as the influence of globalization develops. If this value education is not strengthened, it will affect the loss of Indonesian National Identity and Identity little by little due to the influence of foreign cultures due to global developments. From these problems, we can conclude that advances in technology must be strengthened by value education as a filter from the negative impacts of globalization so that students are able to think critically in acting based on religion, ethics, morals and norms that apply in Indonesia.

**Keyword :** *Value education, Condition global*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam peningkatan kualitas penerus bangsa. Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh pemerintah dsism meningkatkan kemajuan bangsa. Peningkatan dalam tatanan di masa kini difokuskan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang merupakan salah satu parameter kemajuan bangsa. Kemudian daripada itu, perluya peningkatan mutu di dunia Pendidikan. Seiring dengan derasnya arus informasi dan perkembangan Global perkembangan nilai budaya semakin berubahah sedikit demi sedikit. Saat ini pada prosesnya Pendidikan Nasional sudah mulai di sempurnakan dan di sesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Dengan adanya tuntutan tersebut pendidikan nilai yang ada di sekolah dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar lebih berarti pada setiap materi guna dimasa yang akan datang penerus bangsa bisa menjadi lebih maju.

Pada satuan pedidikan Pendidikan Nilai di harapkan dapat teraplikasikan dengan baik. Windarti (2010).berpendapat Agar pendidik bisa memberikan pendidikan nilai dengan baik maka pendidik harus bisa menyesuaikan dan paham karakter peserta didik. Kondisi social siswa bisa menjadi lebih baik jika pendidikan nilai ini diterapkan. Demikian juga pandangan Kirschenbaum (1992) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nilai berguna utuk memperbaiki moral bangsa karena salah satu bahasanya tentang kenakalan remaja, degradasi moral dan lainnya. Dengan hal ini siswa mampu menentukan nilai dirinya dan bisa merubah nilai yang buruk menjadi nilai yang baik yang manfaatnya tidak hanya untuk dirinya saja tetapi juga untuk orang lain (Syamsuar & Reflianto, 2019: 6). Berdasarkan penerapannya pendidikan nilai dapat dilihat dari beberapa aspek Guilford (1985; Smith, J. K., & Smith, 2010) menyebutkan dalam ranah pendidikan nilai ada 4 hal yang harus dikembangkan : 1) agar kecerdasan berpikir peserta didik bisa berkembang maka perlu dilatih dengan belajar sambil melakukan; 2) menanamkan dalam pikiran anak tentang pribadi yang ke-Indonesia-an seperti dinamis, percaya diri, berani, bertanggung jawab, mandiri; 3)pembelajaran tidak hanya pada proses belajar di kelas saja tetapi juga di liar kelas 4) memberikan contoh yang baik. Dengan adanya aspek tersebut diharapkan akan menjadi pembeda antara pendidikan yang di berikan oleh mausia dengan mesin di era revolusi industry 4.0.

Agar seimbang antara berkembangnya teknologi dan manusia maka pada masa kemajuan teknologi globalisasi saat ini, pendidikan nilai dan karakter sangat diperlukan sekali. Pada Masyarakat modern saat ini semuanya serba instan, praktis, ingin serba cepat hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya berbagai penyimpangan seperti aturan dilanggar, nilai-nilai moral terabaikan, dan lain sebagainya. Di kalangan siswa SD penyimpangan prilaku dan akhlak yang kurang baik sering kita temukan. Di lapangan banyaknya tontonan yang tidak bermanfaat dalam sosial media di masa berkembangnya teknologi ini. Ini merupakan salah satu dampak uruk dari berkembangnya teknologi dan perubahan budaya kemudian banyak dicontoh siswa dari berbagai media social yang menyebabkan pudarnya budaya asli bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter mulia. Dengan bukti itu menjelaskan bahwa tidak ada keseimbangan antara majunya teknologi dan sains dengan sikap mental social seseorang. Pembelajaran harusnya dikaitkan dengan nilai-nilai luhur budaya dan karakter agar berkembangnya kembali di masa global. Keteladanan menjadi ruh dalam pengembangan sains dan ilmu teknologi sehingga tidak ada lagi gap diantara ilmu sains dan teknologi dengan ilmu pendidikan nilai/ karakter (Ristekdikti, 2017: 38).

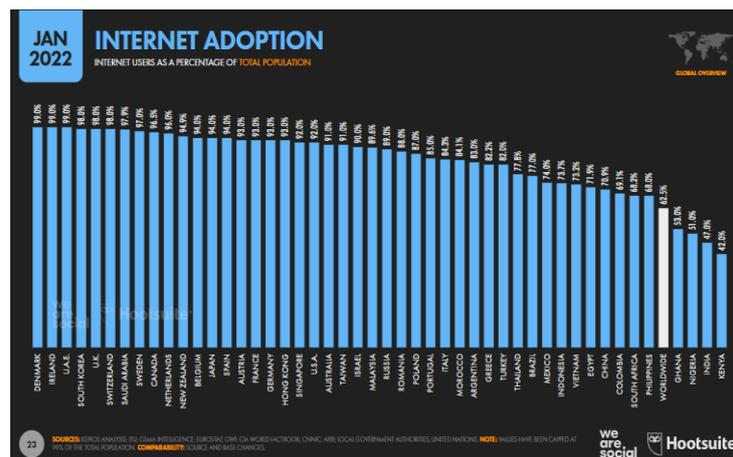
Dengan berbagai permasalahan terkait pendidikan nlai di era global ini maka penulis ingin membahas lebih lanjut, permasalahan mengenai yaitu "Pentingnya Pendidikan Nilai Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Era Global" sebagai judul pembahasan. Dengan tujuan agar masyarakat paham bahwa pendidikan nilai pada anak sekolah dasar itu sangat lah penting karena dimasa anak-anak jika pendidikan nilai itu diterapkan maka dapat mempengaruhi pembentukan karakter sebagai perwujudan pendidikan nilai di era globalisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi dan kegiatan wawancara yang hasil datanya itu tidak berbentuk angka – angka melainkan kata – kata yang mendeskripsikan sesuatu masalah yang tengah diteliti (Kazumaretha et al., 2020). Penelitian ini membahas tentang pentingnya pendidikan nilai terhadap siswa di era global dengan menggunakan metode library research. Sumber data yang diperoleh berasal dari teori dan konsep yang dikembangkan dalam artikel, buku, dan pemahaman ahli pendidikan nilai. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan cara penyajian data, reduksi data, sampai pada tahap penarikan kesimpulan yang berkaitan dengan topik penelitian library research (Faiz et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan nilai dan karakter sangat penting untuk memberikan keseimbangan antara berkembangnya teknologi dan manusia di masa majunya teknologi saat ini. Pada Masyarakat modern saat ini semuanya berperilaku serba instan, praktis, ingin serba cepat hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya berbagai penyimpangan seperti aturan dilanggar, nilai-nilai moral terabaikan, dan lain sebagainya. Hadirnya globalisasi ini menjadikan manusia tidak bisa terlepas dari teknologi. Kondisi yang demikian akan berakibat pada perubahan pemikiran, tindakan, sosial budaya dan pedoman nilai moral manusia. Penggunaan Internet di seluruh dunia khususnya presentase dan peringkat bagi Indonesia bisa dilihat dalam grafik berikut :



**Sumber:** hasil penelitian *We Are Social & Hootsui 2022 Global Overview* (dalam Kompas.Com: 2022)

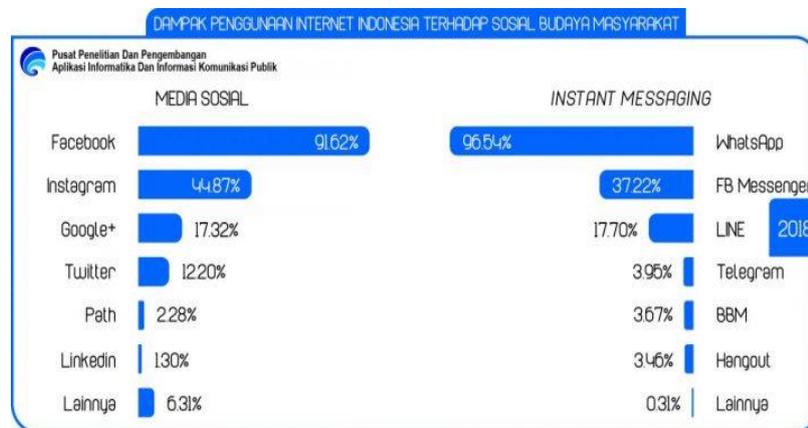
**Grafik 1. Pemanfaatan Teknologi Internet di Dunia**

Berdasarkan data *We Are Social & Hootsui* dalam laporan *Digital 2022 Global Overview Report*, Pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk. Pernyataan yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai 273,87 juta jiwa pada 31 Desember 2021. Hal ini merupakan gambaran bahwa hampir seluruh dari populasi rakyat Indonesia menggunakan akses Internet yang memiliki dampak diberbagai sector kehidupan manusia. Data tersebut di dapat berdasarkan hasil penelitian dari *We Are Social & Hootsui* dalam laporan *Digital 2022 Global Overview Report (dalam Kompas.Com: 2022)*. Penggunaan TIK di kehidupan akan mempengaruhi berbagai aspek. Berikut Dampak dari Penggunaan TIK yang berpengaruh pada masyarakat Indonesia :



**Sumber:** Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi Komunikasi Publik (dalam Kmenterian Komunikasi dan Informatika RI : 2019)  
**Grafik 2. Dampak Penggunaan TIK**

Penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari di era Global seperti saat ini merupakan hal yang biasa dan lumrah di temukan karena sangat membantu. Tetapi dampak dari TIK tidak selalu positif ada juga dampak negative yang ditimbulkan dari Penggunaanya. Perubahan baik positif maupun negatif yang terjadi sebagai dampak dari penggunaan TIK dan internet. Dari data Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi Komunikasi Publik (dalam Kmenterian Komunikasi dan Informatika RI : 2019) didapatkan Persentase paling banyak terjadi pada kesopanan dalam tingkah laku 2.448 Jiwa, dan kejujurakn 1.749 Jiwa.



**Sumber:** Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi Komunikasi Publik (dalam Kmenterian Komunikasi dan Informatika RI : 2019)  
**Grafik 3. Penggunaan Aplikasi Terhadap Budaya Masyarakat Indonesia**

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Puslitbang Aptika-IKP Kemkominfo (2019), aplikasi mobile Whatsapp Messenger paling banyak diakses dan aktif digunakan disusul oleh Facebook dan Instagram sebagai media sosial yang paling banyak diakses oleh pengguna aktif.

Dari pemaparan beberapa gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa saat ini masyarakat Indonesia menganggap Internet dan TIK merupakan suatu kebutuhan. Banyak masyarakat kini menghabiskan waktunya dengan menggunakan Internet bahkan sampai seharian. Suabuna (2010: 2) menyatakan penapatnya bahwa era globalisasi menjadikan tatanan kehidupan manusia berubah di sebuah negara termasuk Indonesia. Globalsasi ini banyak membawa dampak khususnya terhadap pe]00rilaku baik positif maupun negatif nya

untuk itu sangat penting bagi pendidik menanamkan pendidikan nilai kepada peserta didiknya. Dengan adanya berbagai aspek yang terpengaruh oleh perubahan global kemungkinan besar seseorang bisa saja lupa dengan kebudayaannya karena terbawa arus dengan mengikuti trend yang ada sehingga perlu sekali pendidikan nilai yang gunanya tidak hanya untuk menjaga nilai yang berlandaskan pada asas budaya ke-Indonesia-an, tetapi juga merangsang kembali nilai budaya baca agar kehadiran teknologi yang mengglobal ini tidak merusak pemikiran dan semangat belajar siswa. Dalam masyarakat dan pemikiran siswa nilai yang perlu ditanamkan adalah menyangkal anggapan bahwa sesuatu yang datang dari Barat adalah bagus. Hal itu harus ditanamkan pada pemikiran siswa sehingga mereka dapat memfilter budaya barat dan berpikir bahwa belum tentu hal yang datangnya dari luar bagus untuk bangsa Indonesia.

“Pendidikan merupakan alat yang menghubungkan manusia dengan dirinya sendiri dalam proses berkembang, juga dengan perkara di luar dirinya seperti moral, intelektual, dan urusan sosial (Sagala, 2013)”. Pendidikan sendiri menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Saksono (2017, hal. 116) adalah “upaya memanusiakan manusia secara manusiawi”. Pada pengaplikasiannya pendidikan nilai merupakan salahsatu cara dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan Global tersebut khususnya pada jenjang sekolah dasar yang merupakan landasan awal bagi mereka.

Dalam usaha agar terbentuknya karakter melalui pendidikan nilai yang dilakukan dalam pendidikan dilaksanakan melalui empat pilar kegiatan, yaitu kegiatan belajar dan mengajar di kelas, kegiatan budaya karakter dalam keseharian di lingkungan sekolah; mengembangkan minat bakat dalam kegiatan ko-kurikuler atau ekstrakurikuler, serta pembiasaan karakter dalam kesehariannya di rumah dan masyarakat. Selanjutnya dalam usaha agar terbentuknya karakter melalui pendidikan nilai dilanjutkan di lingkungan keluarga melalui hati nurani. Berdasarkan penerapannya pendidikan nilai dapat ditinjau dengan beberapa aspek Guilford (1985; Smith, J. K., & Smith, 2010) menyebutkan ada 4 hal yang harus dikembangkan dalam ranah pendidikan nilai : 1) Peserta didik perlu dilatih dengan cara bekerja sambil belajar agar kecerdasan berpikir peserta didik akan berkembang; 2) memupuk kepribadian anak berlandaskan konsep yang ke-Indonesia-an (dinamis, percaya diri, berani, bertanggung jawab, mandiri); 3) memberikan muatan pembelajaran tidak hanya selama proses pembelajaran saja tetapi diluar jam pembelajaran juga 4) memberikan modeling yang baik. Dengan adanya aspek tersebut diharapkan akan menjadi pembeda antara pendidikan yang di berikan oleh manusia dengan mesin di era revolusi industry 4.0.

## SIMPULAN

Dilihat dari hasil pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Internet sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkahlaku dan pendidikan nilai yang ada. Untuk mengurangi dampak negative dari perkembangan Global yang berpengaruh terhadap nilai-nilai perilaku siswa, usaha agar terbentuknya karakter melalui pendidikan nilai dalam dunia pendidikan dilaksanakan melalui empat pilar kegiatan, yakni kegiatan belajar dan mengajar di kelas, kegiatan budaya karakter dalam keseharian di lingkungan sekolah; mengembangkan minat bakat dalam kegiatan ko-kurikuler atau ekstrakurikuler, serta pembiasaan karakter dalam kesehariannya di rumah dan masyarakat. Selanjutnya dalam usaha agar terbentuknya karakter melalui pendidikan nilai dilanjutkan di lingkungan keluarga melalui hati nurani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Kirschenbaum, H. (1992). *A comprehensive model for values education and moral education*. *Phi Delta Kappan*, 73, 771–776.
- Kominfo. (2019). Puslitbang Aptika-IKP Dampak Penggunaan Internet Indonesia Terhadap Sosial Budaya Masyarakat.

- Kompas.Com. (2019). "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia". Kompas.com
- Sagala, S. (2013). *Etika & Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.
- Saksono, I. G. (2017). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Sinar baru Offset.
- Smith, J. K., & Smith, L. F. (2010). *Educational creativity*. The Cambridge handbook of creativity, 250-264.
- Suabuana, C. (2010). *Pengembangan Pendidikan Nilai Bela Negara Dalam Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi Melalui Model Pembelajaran project Citizen: Studi Analitik Tentang Pengembangan Nilai Dalam Rangka MKU Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Windarti, S. (2010). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Kreatif Berbasis Portofolio (PTK di SMA Negeri 3 Klaten Siswa Kelas XE Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010)*.